

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

Oleh:

Nanda Putri Syahvinka¹

Rima Dini Setiawati²

Vina Arsita³

Mahardika Cipta Raharja⁴

Kholilul Rahman⁵

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Alamat: JL. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (53126).

Korespondensi Penulis: 224110201167@mhs.uinsaizu.ac.id,
224110201173@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110201181@mhs.uinsaizu.ac.id,
mc.raharja@uinsaizu.ac.id, kholilur.rahman@uinsaizu.ac.id.

Abstract. *Enhancing youth entrepreneurial capabilities is an important step to address challenges in the job market and boost economic independence in an ever-evolving era. Universities play a crucial role in fostering entrepreneurial spirit and skills among students, and one way this is done is through the Campus Entrepreneurship Program. This research aims to improve entrepreneurial strategy training for students at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) UIN SAIZU through this program. The method used is qualitative descriptive, employing interviews, observations, and documentation. The results show that the program successfully shapes entrepreneurial thinking, enhances business capabilities, and expands students' business networks through various activities such as the Entrepreneurship Course, Student Business Practice (PBM), Student Business Incubator (IBM), POZAWA Canteen, and Container Canteen. The program's success is evident in the application of Islamic economic values,*

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

real business practices, and stable business management, as demonstrated by financial reports showing positive turnover and profits. However, there are still some obstacles, such as a lack of ongoing mentoring, unsustainable evaluation, and inadequate integration into the academic assessment system. Overall, this program contributes positively to the development of youth entrepreneurship on campus, although it needs strengthening in terms of mentoring, facilities, and innovation for the long term.

Keywords: *Entrepreneurship, Strategy, Campus Program.*

Abstrak. Peningkatan kemampuan wirausaha pemuda adalah langkah penting untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi di era tengah yang terus berkembang. Peran perguruan tinggi sangat penting dalam membangkitkan semangat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dan salah satu cara yang digunakan adalah melalui Program Kewirausahaan Kampus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelatihan strategi kewirausahaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SAIZU melalui program tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil membentuk pola pikir wirausaha, meningkatkan kemampuan berbisnis, serta memperluas jaringan usaha mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti Mata Kuliah Kewirausahaan, Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM), Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBM), Kantin POZAWA, dan Kantin Kontainer. Keberhasilan program ini terlihat dari nilai-nilai ekonomi Islam yang diterapkan, praktik bisnis nyata, serta manajemen usaha yang stabil, yang dibuktikan melalui laporan keuangan dengan omzet dan laba positif. Namun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pendampingan lanjutan, evaluasi yang tidak berkelanjutan, serta belum terintegrasi secara baik ke dalam sistem penilaian akademik. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan wirausaha pemuda di lingkungan kampus, meskipun perlu diperkuat dalam hal mentoring, fasilitas, serta inovasi untuk jangka waktu yang lebih Panjang.

Kata Kunci: Wirausaha, Strategi, Kewirausahaan Kampus.

LATAR BELAKANG

Peningkatan angka wirausaha muda dianggap sebagai salah satu strategi utama dalam menghadapi persoalan pengangguran terdidik serta mendorong kemandirian ekonomi nasional. Di Indonesia, tingginya minat generasi muda untuk menjadi wirausahawan memang menjadi modal penting, tetapi pada kenyataannya terdapat sejumlah hambatan struktural yang cukup signifikan. Beberapa hambatan tersebut antara lain adalah kompetensi kewirausahaan yang belum memadai, jaringan usaha yang terbatas, serta dukungan institusional yang belum optimal (Tri, 2020).

Perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam upaya peningkatan kapasitas wirausaha muda melalui penyelenggaraan program kewirausahaan yang sistematis. Program yang terintegrasi bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sebagai bagian dari kurikulum dan ekosistem kampus yang membekali mahasiswa dengan mindset kewirausahaan, keterampilan bisnis, serta jejaring usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di tingkat universitas berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagai contoh, penelitian oleh Setyanti dkk (2022) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di perguruan tinggi Islam di Jember (Wahyu et al., 2006). Penelitian lain menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pola pikir kewirausahaan mahasiswa (Respati et al., 2023). Bahkan dalam konteks yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi juga dikaitkan dengan persiapan SDM yang berminat membuka usaha, mengentaskan kemiskinan, dan mengurangi pengangguran intelektual (Syamsu, 2022).

Namun demikian, meskipun terdapat dampak positif terhadap intensi, penelitian-penelitian tersebut juga mengungkap bahwa pembentukan mindset kewirausahaan atau transisi dari niat ke tindakan nyata masih belum secara konsisten berhasil. Misalnya, penelitian oleh Tumangger & Sari (2023) menunjukkan bahwa implementasi program pendidikan kewirausahaan dalam membentuk mindset wirausaha mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kurikulum relevan, partisipasi aktif, dan dukungan lingkungan yang memadai (Tumangger et al., 2024). Demikian pula, evaluasi program di universitas menunjukkan bahwa meskipun input dan proses dapat “baik”, output berupa mahasiswa yang menjalankan usaha secara mandiri masih tergolong rendah (Ahmad, 2018).

Dalam konteks Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU, hadir berbagai kegiatan berbasis kewirausahaan seperti Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM), Inkubator

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

Bisnis Mahasiswa (IBM), Kantin POZAWA, maupun kantin kontainer yang memberikan beasiswa berupa kerja jaga kantin. Walaupun kegiatan-kegiatan tersebut memberikan wadah pembelajaran bisnis, kenyataannya sebagian besar masih berorientasi pada pelatihan dan kegiatan komunitas, belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem evaluasi kewirausahaan mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di kelas cenderung bersifat teoritis dan belum diikuti dengan praktik bisnis nyata secara sistematis.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap strategi penguatan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan FEBI UIN SAIZU menjadi sangat penting. Evaluasi tersebut harus mampu mengkaji seberapa efektif program-program yang ada dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan menghasilkan hasil nyata usaha mahasiswa (misalnya usaha yang berdiri, omset, jejaring, keberlanjutan). Sebagai tambahan, penting untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi program kewirausahaan ke dalam kurikulum formal, sistem penilaian dan evaluasi mahasiswa, serta bagaimana mata kuliah kewirausahaan diubah agar tidak semata teoritis tetapi dilengkapi dengan praktik nyata.

Research gap yang muncul dari telaah literatur antara lain yaitu masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi bagaimana program kewirausahaan mahasiswa yang terintegrasi secara menyeluruh yakni mencakup pengajaran, praktik langsung, evaluasi formal dan jejaring bisnis di fakultas ekonomi dan bisnis islam di Indonesia. Kemudian mayoritas penelitian fokus pada intensi atau keinginan berwirausaha mahasiswa, tetapi sedikit yang mengukur hasil nyata usaha mahasiswa (seperti jumlah usaha yang berjalan, kelangsungan, omset) sebagai outcome program. Selanjutnya ada studi khusus mengenai integrasi program kewirausahaan ke dalam sistem evaluasi mahasiswa di lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam masih sangat terbatas.

Novelty dari penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini akan meninjau efektivitas program kewirausahaan mahasiswa di lingkungan FEBI UIN SAIZU dengan pendekatan yang mengukur hasil nyata usaha mahasiswa (bukan hanya intensi), sekaligus mengevaluasi integrasi program kewirausahaan ke dalam sistem evaluasi akademik mahasiswa dan kurikulum. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan aspek khas fakultas ekonomi dan bisnis Islam termasuk nilai bisnis syariah, komunitas Muslim, dan jejaring usaha yang berbasis Islam yang hingga saat ini masih jarang dilibatkan dalam

literatur kewirausahaan kampus di Indonesia. Dengan demikian, riset ini tidak hanya mengisi kekosongan penelitian empiris tetapi juga menawarkan kontribusi terhadap pengembangan model program kewirausahaan kampus yang lebih holistik dan kontekstual bagi fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan wirausaha adalah individu yang mampu mengenali peluang, mengambil risiko terukur, serta mengorganisasi sumber daya untuk menciptakan nilai baru baik berupa produk, layanan maupun model bisnis (Khaliyah et al., 2024). Wibowo et al., (2017) menyatakan bahwa kewirausahaan atau ilmu kewirausahaan merupakan kombinasi dari beberapa sifat yang diperlukan dalam proses berwirausaha antara lain adalah semangat berusaha, visi, kejujuran, pelayanan, pemberdayaan, ketekunan, dan mandiri. Potensi keberhasilan dalam berwirausaha terletak pada pemahaman manfaat penelitian untuk meningkatkan pengetahuan (Ghevira, 2024).

Konsep pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship Education*) studi yang dilakukan oleh Kaharudin & Djohan (2022) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk membangun karakter, kompetensi dan keberanian mahasiswa menjadi wirausahawan muda (Bisnis et al., 2022). Begitu pula, penelitian oleh Susilaningih (2015) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi penting bagi semua profesi karena membantu mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Sebagai contoh, analisis Hidayati et al. (2024) menemukan bahwa dalam satu dekade terakhir pendidikan entrepreneurship di perguruan tinggi Indonesia mulai mendapatkan perhatian yang serius, namun masih didominasi penelitian kualitatif dan belum banyak model yang mengevaluasi hasil nyata usaha mahasiswa.

Dari uraian tersebut, dapat diambil kerangka teoritis bahwa efektivitas pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yang pertama input berupa kebijakan kampus, kurikulum, dan sumber daya. Kedua yaitu proses yakni metode pembelajaran, praktik usaha nyata, inkubasi, pendampingan dan jejaring; dan yang ketiga yaitu output/outcome yang mencakup kompetensi mahasiswa, intensi berwirausaha dan hasil

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

nyata usaha (misalnya usaha yang didirikan, pendapatan, keberlanjutan). Banyak penelitian mengukur aspek kompetensi dan intensi, namun masih sedikit yang mengukur hasil usaha nyata mahasiswa ini menjadi celah riset yang penting untuk ditangani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam strategi dan implementasi penguatan kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan kampus, sementara objek penelitian mencakup strategi dan implementasi penguatan kapasitas wirausaha dan lokasi penelitian berada di UIN Saizu Purwokerto.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi langsung dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan informan secara mendalam, observasi dilakukan untuk memahami situasi nyata kegiatan kewirausahaan, dan dokumentasi untuk memperkuat data melalui triangulasi sumber. Analisis data menggunakan tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data digunakan untuk penyaringan dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian, Penyajian data adalah penyusunan dalam bentuk naratif dan penarikan kesimpulan adalah interpretasi akhir berdasarkan pola dan temuan lapangan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu upaya strategis dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan terintegrasi, fakultas ini berkomitmen menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong mahasiswa tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata. Program-program tersebut meliputi Mata kuliah Kewirausahaan, Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM), Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBM), Kantin POZAWA (Pondok Zakat dan Wakaf), serta Kantin Kontainer. Masing-masing program memiliki fokus dan tahapan yang berbeda dalam membentuk

karakter serta kapasitas wirausaha mahasiswa. Berikut beberapa analisis program kewirausahaan kampus :

Mata kuliah Kewirausahaan

Program Mata kuliah Kewirausahaan di FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan mata kuliah praktik yang berorientasi pada pembentukan *mindset* kewirausahaan serta karakter kreatif dan inovatif mahasiswa. Program ini menanamkan nilai-nilai ekonomi Islam seperti kejujuran, amanah, dan keberlanjutan sosial melalui penyusunan rencana bisnis sederhana yang relevan dengan prinsip syariah.

Strategi penguatan kapasitas dilakukan melalui integrasi teori dan praktik bisnis sederhana dengan pendekatan *project-based learning*, di mana mahasiswa belajar langsung dari pengalaman berbisnis. Selain itu, penekanan pada etika bisnis Islam menjadi aspek utama dalam setiap tahap kegiatan, menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan, tetapi juga dari kebermanfaatannya bagi masyarakat.

Secara evaluatif, program ini efektif dalam membentuk pemahaman dasar mahasiswa terhadap bisnis syariah dan semangat kewirausahaan yang beretika. Namun, implementasi rencana bisnis mahasiswa masih terbatas karena belum adanya sistem pendampingan pasca perkuliahan. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut berupa *mentoring* berkelanjutan agar hasil pembelajaran dapat diimplementasikan secara nyata dan berdampak jangka panjang.

Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM)

Program Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dirancang sebagai kegiatan langsung di lapangan di mana mahasiswa mengelola unit usaha kecil, baik secara individu maupun kelompok. Melalui pendekatan *learning by doing*, mahasiswa mempraktikkan teori manajemen, pemasaran, dan keuangan yang telah mereka pelajari.

Strategi penguatan kapasitas yang diterapkan mencakup pengembangan keterampilan manajerial dan operasional usaha seperti merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi usaha nyata; kolaborasi antarmahasiswa lintas program studi untuk membangun sinergi dalam pengelolaan usaha; serta dukungan formal dari dosen

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

pembimbing dan pihak fakultas dalam monitoring kegiatan usaha selama PBM berlangsung.

Berdasarkan evaluasi, PBM terbukti cukup efektif dalam memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola bisnis. Namun, observasi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih melihat PBM semata sebagai tugas akademik, bukan sebagai peluang usaha yang dapat dilanjutkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar PBM diintegrasikan ke dalam sistem penilaian akademik yang mengapresiasi output usaha nyata misalnya omset, kesinambungan usaha, serta jejaring pasar agar program ini tidak berhenti hanya sebagai simulasi tetapi menjadi pijakan bagi pengembangan wirausaha mahasiswa.

Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBM)

Intukabator bisnis mahasiswa (IBM) merupakan program berupa kantin yang berfokus pada pengembangan usaha mahasiswa yang telah berjalan. Program ini berfungsi sebagai wadah pembinaan dan konsultasi bisnis sekaligus memberikan akses jejaring dengan mitra eksternal dan pelaku UMKM lokal. Melalui IBM, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kesempatan memperdalam kemampuan berwirausaha, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan usaha yang telah dirintis agar lebih mandiri dan berkelanjutan.

Strategi penguatan kapasitas dalam program ini diwujudkan melalui proses pembinaan lanjutan yang dilakukan dengan sistem *mentoring* dari dosen Febi UIN Saizu. Mahasiswa memperoleh pendampingan intensif dalam mengelola keuangan, menyusun strategi pemasaran, serta menyusun proposal bisnis yang layak dikembangkan. IBM juga berperan sebagai jembatan yang menghubungkan mahasiswa dengan mitra usaha eksternal sehingga dapat memperluas akses bisnis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa IBM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam aspek kemandirian usaha dan keberlanjutan bisnis. Program ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa untuk menjalankan usaha secara profesional dan beretika. Namun masih ada beberapa kendala yang dimiliki seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya SDM dan menurunnya antusias mahasiswa dalam

mengembangkan kantin IBM tersebut sehingga sampai saat ini kantin IBM tidak berjalan seperti biasanya.

Tabel 1. Laporan keuangan kantin IBM bulan September 2025

Minggu Ke-	Periode (Tanggal)	Modal Awal (Rp)	Total Omzet (Rp)	Belanja Dagang (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Pengambilan Modal (Rp)
1	01–05 Sept 2025	500.000	650.000	380.000	270.000	230.000
2	08–12 Sept 2025	230.000	720.000	410.000	310.000	200.000
3	15–19 Sept 2025	200.000	680.000	350.000	330.000	180.000
4	22–26 Sept 2025	180.000	750.000	360.000	390.000	160.000

Kinerja Kantin IBM selama periode September menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola usaha kecil secara stabil dengan modal yang relatif kecil dan omzet yang terus meningkat setiap minggu. Pola ini menggambarkan bahwa strategi dasar yang diterapkan, seperti pengendalian biaya, pengelolaan modal kerja, dan pembukuan sederhana berjalan cukup efektif. Laba yang konsisten juga mencerminkan bahwa mahasiswa telah mampu menerapkan keterampilan praktis yang diperoleh dari program kewirausahaan kampus.

Namun, laporan keuangan juga menguatkan temuan jurnal yang menyebutkan bahwa IBM menghadapi berbagai kendala struktural, seperti minimnya fasilitas, kurangnya pendampingan lanjutan, dan penurunan antusiasme mahasiswa. Hal ini tampak dari modal awal yang terus mengecil dan tidak adanya peningkatan kapasitas usaha sepanjang bulan. Dengan demikian, Kantin IBM sebenarnya memiliki potensi besar sebagai wadah inkubasi bisnis, namun masih memerlukan penguatan sistem *mentoring*, pengembangan fasilitas, serta integrasi evaluasi berbasis hasil usaha agar mampu berkembang lebih jauh.

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

Kantin POZAWA

Kantin Pozawa merupakan salah satu bentuk inovasi kewirausahaan dibawah komunitas pondok zakat dan wakaf. Melalui kantin ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengelola usaha, tetapi juga belajar bagaimana prinsip zakat, infak dan wakaf dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis yang berorientasi pada kebermanfaatan sosial. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran nyata bagi mahasiswa untuk memahami bahwa kewirausahaan dalam Islam memiliki dimensi spiritual dan sosial yang kuat.

Dalam pelaksanaannya, program ini berfokus pada pengembangan jiwa *sociopreneurship* dengan menanamkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan ekonomi. Mahasiswa dilatih untuk menyeimbangkan antara orientasi keuntungan (profit) dan dampak sosial (*social impact*). Sehingga usaha yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga kontribusi nyata bagi kesejahteraan umat. Berikut rincian bulanan keuangan kantin pozawa:

Gambar 1. Tabel laporan keuangan kantin pozawa periode Februari-Mei 2025

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Februari	Persediaan		307.500,00	307.500,00
	Penjualan	366.750,00		59.250,00
	Kas 10%		5.925,00	53.325,00
Total			53.325,00	
Maret	Persediaan		211.500,00	264.825,00
	Penjualan	313.000,00		48.175,00
	Kas 10%		4.817,50	43.357,50
Total			43.357,50	
Mei	Persediaan		717.500,00	760.857,50
	Penjualan	857.250,00		96.392,50
	Kas 10%		9.639,25	86.753,25
Total			86.753,25	

Dapat dilihat dari tabel keuangan diatas, secara keseluruhan pola keuangan pada bulan Februari hingga Mei menunjukkan adanya perkembangan positif pada aspek pembelajaran kewirausahaan sosial, meskipun masih terdapat fluktuasi pendapatan. Strategi penguatan kapasitas melalui praktik langsung terbukti efektif dalam membangun kesadaran bisnis syariah, namun evaluasi perlu difokuskan pada penguatan manajemen keuangan dan promosi digital. Dengan pendampingan lanjutan dan sistem monitoring

yang lebih terstruktur, Kantin pozawa berpotensi menjadi model wirausaha sosial kampus yang berkelanjutan dan berdaya saing. Namun, kantin pozawa hanya aktif beroperasi hingga bulan mei saja karena terdapat beberapa kendala dan kurangnya SDM.

Kantin Kontainer

Kantin Kontainer merupakan salah satu unit usaha dari Dompot Dhuafa' yang dikelola oleh mahasiswa penerima beasiswa kerja di lingkungan FEBI UIN Saizu Purwokerto. Program ini menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik langsung, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses operasional usaha, mulai dari pengadaan bahan, pelayanan konsumen, hingga pengelolaan keuangan harian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis berdagang, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab, kerja sama tim, serta pengelolaan risiko usaha.

Dalam implementasinya, strategi penguatan kapasitas kewirausahaan mahasiswa di Kantin Kontainer diarahkan melalui tiga aspek utama, yaitu *mentoring*, akses modal, dan penguatan jejaring bisnis. Pertama, aspek *mentoring* dilaksanakan melalui pendampingan rutin oleh tim kewirausahaan fakultas serta tim dari dompet dhuafa'. Pendampingan ini berfokus pada peningkatan kemampuan manajerial mahasiswa, seperti pencatatan keuangan, strategi promosi, dan perencanaan stok barang. Kedua, strategi akses modal menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan usaha kantin. Mahasiswa pengelola diberikan kesempatan mengelola modal bergulir yang berasal dari dana Dompot Dhuafa' atau hasil laba sebelumnya, dengan sistem bagi hasil yang adil dan transparan. Ketiga, melalui penguatan jejaring bisnis, Kantin Kontainer dihubungkan dengan berbagai pihak eksternal seperti koperasi kampus, mitra penyedia bahan baku, dan lembaga keuangan syariah. Jejaring ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk memahami ekosistem bisnis yang lebih luas, memperluas jaringan pemasaran, serta mengembangkan kemampuan negosiasi dan kolaborasi usaha.

Tabel 2 . Laporan keuangan kantin kontainer September 2025

Minggu Ke-	Periode (Tanggal)	Modal Awal (Rp)	Total Omzet (Rp)	Belanja Dagang (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Pengambilan Modal (Rp)

EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)

1	02–04 Sept 2025	1.400.000	1.105.500	848.050	800.000	857.450
2	08–12 Sept 2025	857.450	1.812.000	889.025	1.000.000	780.425
3	15–19 Sept 2025	780.425	1.727.075	783.875	1.000.000	723.625
4	22–26 Sept 2025	723.625	2.559.450	808.650	1.874.000	600.425
5	29–30 Sept 2025	600.425	697.225	135.600	1.000.000	162.050

Keterangan tambahan akhir bulan :

Tabel 3. Rincian tambahan akhir bulan september 2025

Pos Keuangan	Nominal (Rp)	Keterangan
Laba Bersih Akhir	5.674.000	Akumulasi dari minggu ke-1 s.d. ke-5
Saving (10%)	433.000	Tabungan pengembangan usaha
Infaq	50.000	Disalurkan untuk kegiatan sosial
Bagi Hasil Mahasiswa	3.750.000	5 orang × Rp 750.000
Kas Akhir	101.000	Saldo sisa akhir bulan

Berdasarkan laporan keuangan bulan September 2025, kantin kontainer menunjukkan kinerja usaha stabil dengan omset Rp 7.901.250 dan laba bersih Rp 5.674.000. capaian ini mencerminkan keberhasilan strategi penguatan kapasitas wirausaha melalui *mentoring*, akses modal, dan jejaring bisnis.

Dari sisi evaluasi, kantin kontainer telah berhasil mencapai keseimbangan antara tujuan edukatif dan produktivitas ekonomi. Program ini tidak hanya melatih ketrampilan praktis mahasiswa, tetapi juga menanamkan nilai moral, kedisiplinan, dan profesionalisme kerja. Namun, karena sistem masih berbasis beasiswa kerja, sebagian mahasiswa belum terdorong untuk berinovasi atau mengembangkan usaha pribadi diluar

kantin, tetapi mahasiswa bisa menitipkan produk usahanya di kantin kontainer. Oleh karena itu, evaluasi merekomendasikan agar sistem beasiswa dikaitkan dengan indikator perfoma bisnis dan inovasi mahasiswa. Serta didukung oleh *mentoring* lanjutan dan akses modal mikro bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usahanya sendiri.

Evaluasi Strategi Penguatan Kapasitas Wirausaha

Berdasarkan hasil analisis dari kelima program kewirausahaan yang telah dibahas, strategi penguatan kapasitas kewirausahaan di FEBI UIN SAIKU dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. Evaluasi Strategi Penguatan Kapasitas Wirausaha

No	Program Kewirausahaan	Strategi Penguatan Kapasitas	Hasil Pencapaian	Evaluasi Permasalahan	Rekomendasi Pengembangan
1	Mata kuliah Kewirausahaan	Pembentukan mindset dan karakter wirausaha melalui pembelajaran berbasis proyek dan nilai Islam	Mahasiswa memahami dasar konsep bisnis syariah dan etika wirausaha	Implementasi rencana bisnis belum berlanjut setelah perkuliahan berakhir	Perlu mentoring lanjutan dan integrasi hasil proyek ke dalam penilaian akademik
2	PBM (Program Bisnis Mahasiswa)	Praktik langsung pengelolaan usaha kecil berbasis kolaborasi dan pendampingan dosen	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan bisnis sederhana dan belajar manajemen operasional	Sebagian mahasiswa masih menganggap PBM sebagai tugas kuliah, bukan peluang usaha nyata	Integrasikan PBM dengan sistem evaluasi berbasis hasil usaha dan omzet riil

**EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA
MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS
(Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)**

3	IBM (Inkubator Bisnis Mahasiswa)	Pendampingan usaha berkelanjutan, pelatihan manajemen dan digital marketing	Mahasiswa yang sudah memiliki usaha memperoleh peningkatan keterampilan dan jejaring	Pendampingan belum rutin dan fasilitas inkubasi masih terbatas	Tingkatkan intensitas mentoring dan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah serta mitra UMKM
4	Kantin POZAWA (Pondok Zakat dan Wakaf)	Pengembangan wirausaha sosial berbasis zakat, infak, dan wakaf	Mahasiswa terlibat dalam praktik bisnis sosial dan memahami nilai filantropi Islam	Promosi digital dan pencatatan keuangan masih kurang optimal	Perlu pelatihan manajemen keuangan sosial dan optimalisasi promosi berbasis digital
5	Kantin Kontainer	Mentoring, akses modal, dan penguatan jejaring bisnis	Usaha berjalan stabil, menghasilkan laba, dan menanamkan tanggung jawab sosial mahasiswa	Motivasi inovasi individu masih rendah karena sistem berbasis beasiswa	Kaitkan beasiswa dengan kinerja bisnis serta berikan akses modal mikro untuk usaha mandiri

Secara keseluruhan, strategi penguatan kapasitas melalui kantin kontainer terbukti efektif dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan kampus yang beretika, produktif dan berorientasi pada nilai-nilai islam, meskipun masih memerlukan peningkatan pada aspek inovasi, ekspansi pasar, dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kewirausahaan di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, khususnya di kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dengan menggabungkan teori dan praktik bisnis. Berbagai program seperti Mata Kuliah Kewirausahaan, PBM, IBM, Kantin POZAWA, dan Kantin Kontainer telah berhasil membentuk pola pikir wirausaha, meningkatkan keterampilan manajerial, serta memperluas pengalaman dan jaringan bisnis para mahasiswa. Program-program yang berbasis praktik memberikan hasil yang paling nyata karena melatih mahasiswa mengelola usaha secara langsung dan memahami dinamika operasional di lapangan.

Meskipun memberikan kontribusi positif, pengelolaan menemukan beberapa tantangan seperti kurangnya pendampingan lanjutan, fasilitas yang tersedia sangat terbatas, motivasi yang belum optimal, serta belum integrasi hasil usaha belum masuk kedalam sistem evaluasi akademik. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas wirausaha mahasiswa akan lebih efektif jika didukung oleh pelatihan yang berkelanjutan, akses ke modal mikro, dan program kewirausahaan yang lebih terstruktur. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan landasan penting bagi lahirnya wirausahawan muda yang kompeten serta mempunyai etika, namun masih memerlukan pengembangan yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2018). *Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha Dengan Model Cipo Di Universitas Brawijaya Dan Universitas Negeri Malang*. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, Hlm-155.
- Bisnis, J. E., Jebmak, A., Kaharudin, E., & Djohan, H. A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. 1(3).
- Ghevira. (2024). *Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan Di Universitas (Studi Kasus Mata Kuliah Pkwu Pada Prodi MbtI Angkatan 20220 Di Universitas Telkom)*, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). 8(2), 2408–2424.
- Khaliyah, S., Nujum, M. B., Pratiwi, R., Jaka, C., Manajemen, P., & Hasyim, U. W. (2024). *Peningkatan Karakter Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program*

**EVALUASI STRATEGI PENGUATAN KAPASITAS WIRAUSAHA
MUDA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN KAMPUS
(Studi pada Mahasiswa FEBI UIN SAIZU)**

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Universitas Wahid Hasyim
Semarang Dunia pendidikan di Indonesia. 11(2), 122–130.*

Respati, P. P., Kurniawan, A., & Cahyadi, N. (2023). *Interaksi Pendidikan dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEB UMG.* 09(01), 117–127.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, Hlm-253.

Syamsu. (2022). *KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGRUAN TINGGI MENYIAPKAN SDM BERMINAT MEMBUKA USAHA* ,Hlm- 7.

Tri, M. (2020). *Pengembangan Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bung Karno.* Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat. 9(4), 254–256.

Tumangger, A. S., Sari, G. P., & Sahputri, T. (2024). *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mindset Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa.* 2(2), 109–118.

Wahyu, S., Hana, L., & Pradana, E. C. (2006). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember.*